

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Gunawan (2013) merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak didapatkan dari prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya, yang memiliki tujuan untuk menerangkan realitas dan mengembangkan pemahaman terhadap satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif. Jenis penelitian deskriptif ditujukan untuk mengeksplorasi dan mengklarifikasi suatu fenomena sosial, dengan cara mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkaitan dengan masalah yang diteliti (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018). Oleh karena itu, dalam penelitian deskriptif tidak menggunakan dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis.

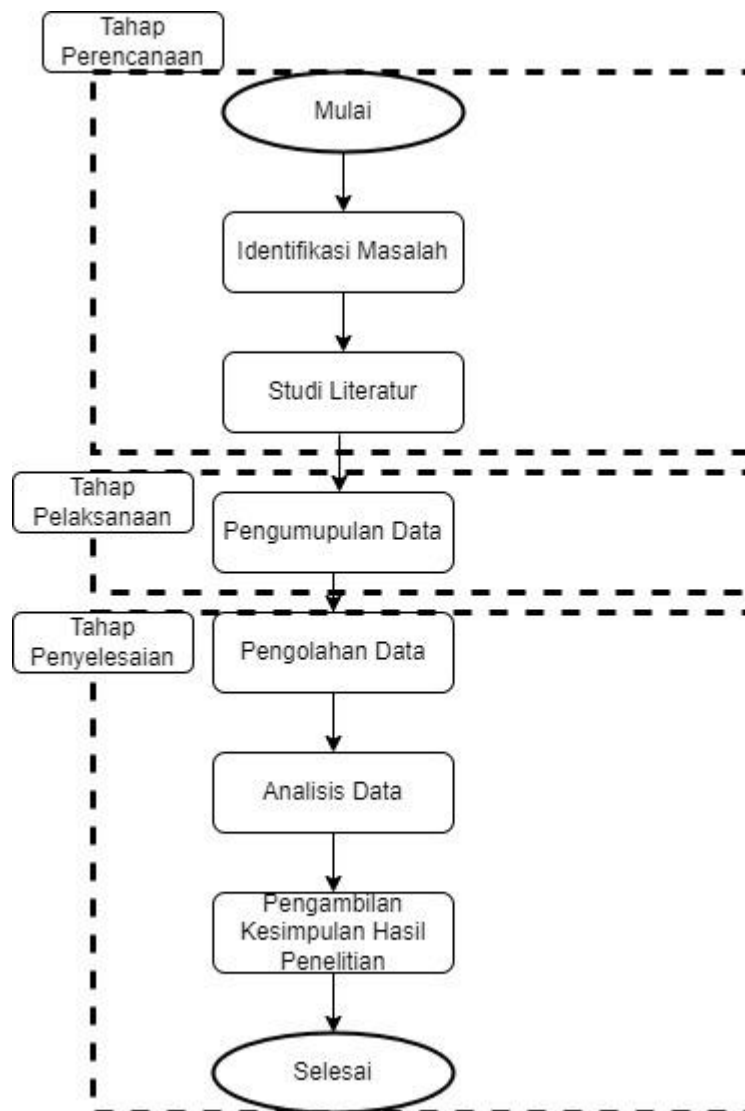
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas XI TEDK A dan XI TEDK B yang terbagi ke dalam lini produksi pengujian LED dan panel surya yang berjumlah 5 peserta didik, guru produktif terdiri dari 4 orang guru kompetensi keahlian TEDK dan guru normatif-adaptif terdiri dari seorang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan seorang guru mata pelajaran PKK. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Cimahi yang beralamatkan di Jalan Mahar Martanegara No. 48 Utama, Cimahi Selatan, Kota Cimahi, Jawa Barat 40521.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik *sampling* yang dapat digunakan peneliti jika menargetkan individu dengan karakteristik minat dalam suatu penelitian (Turner, 2020). *Purposive sampling* juga dikenal dengan istilah *selective or subjective sampling*, dimana teknik ini bergantung pada penilaian peneliti ketika berkaitan dengan subjek yang akan diteliti (Rai et al., 2015).

3.3 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian memiliki tujuan untuk membantu peneliti dalam membuat kegiatan penelitian sistematis dan berkesinambungan. Tahapan ini berfokus pada kegiatan administratif seperti penyusunan rancangan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan penyusunan laporan penelitian. Prosedur penelitian dapat dilihat pada diagram alir penelitian pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Diagram Alir Prosedur Penelitian

3.3.1 Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan penelitian terdiri dari identifikasi masalah, studi literatur, menemukan masalah dan menentukan batasan masalah, penyusunan instrumen. Identifikasi masalah bertujuan untuk menemukan topik yang akan diteliti, kemudian studi literatur untuk memperdalam terkait konsep PjBL dan implementasinya, kegiatan produksi dan faktor produksi. Selanjutnya menemukan masalah yang akan diteliti dan menentukan batasan masalah guna memfokuskan penelitian, dan penyusunan instrumen wawancara sebagai teknik pengumpulan data. Instrumen yang telah disusun selanjutnya divalidasi oleh 2 Dosen DPTE FPTK UPI, dan 1 guru kompetensi keahlian TEDK SMKN 1 Cimahi agar diperoleh instrumen yang layak digunakan. Kemudian mengajukan surat pengantar penelitian ke sekolah ke pihak universitas.

3.3.2 Tahap Pelaksanaan

Mengajukan izin untuk melakukan penelitian ke sekolah dengan memberikan surat pengantar penelitian ke SMKN 1 Cimahi. Melaksanakan wawancara terhadap 5 orang peserta didik, 4 orang guru produktif di kompetensi keahlian TEDK, guru normatif-adaptif terdiri dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan guru mata pelajaran PKK. Mencatat hasil wawancara yang telah dilakukan, yang kemudian akan diolah dan dianalisis sebagai data yang digunakan dalam penelitian.

3.3.3 Tahap Penyelesaian

Peneliti menyajikan data yang diperoleh dari hasil wawancara, kemudian data diolah dan dianalisis untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah yang telah disajikan. Selanjutnya, peneliti menyimpulkan hasil penelitian dan terakhir membuat laporan hasil penelitian.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan istilah umum yang digunakan oleh peneliti sebagai alat pengukuran. Instrumen penelitian adalah seperangkat alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Sathiyaseelan, 2015). Pemilihan instrumen didasarkan pada rumusan masalah, dan merupakan bagian penting dari proses

penelitian. Berikut merupakan beberapa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Instrumen Pelaksanaan PjBL pada Guru

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui tahapan selama pelaksanaan PjBL, kendala dalam pengelolaan faktor produksi dalam pelaksanaan PjBL, dan aktivitas peserta didik selama pelaksanaan PjBL. Instrumen yang digunakan untuk analisis pelaksanaan PjBL pada guru adalah wawancara. Kisi-kisi instrumen untuk analisis pelaksanaan PjBL pada guru disajikan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Guru

No.	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1.	Pelaksanaan pembelajaran	1. SOP 2. SDM	1. Bagaimana pendapat Anda terhadap sosialisasi SOP dalam pelaksanaan PjBL? 2. Bagaimana pendapat Anda tentang pembagian tugas guru dan peserta didik dalam pelaksanaan PjBL?
2.	Pengelolaan faktor produksi	1. SDM 2. Bahan baku (Material) 3. Peralatan (Mesin)	1. Bagaimana kesiapan Anda dalam pengelolaan faktor produksi? 2. Bagaimana upaya Anda mempersiapkan peserta didik dalam pengelolaan faktor produksi? 3. Bagaimana kendala dalam penyediaan bahan baku untuk pelaksanaan PjBL? 4. Bagaimana kendala dalam penyediaan peralatan untuk pelaksanaan PjBL?
3.	Aktivitas peserta didik selama pelaksanaan pembelajaran	1. Penerapan prinsip K3 2. Tanggung jawab peserta didik	1. Bagaimana penerapan prinsip K3 oleh peserta didik selama pelaksanaan PjBL?

		terhadap proses kerja	2. Bagaimana tanggung jawab peserta didik terhadap proses kerja selama pelaksanaan PjBL?
--	--	-----------------------	--

2. Instrumen Pelaksanaan PjBL pada Peserta didik

Instrumen yang digunakan untuk analisis pelaksanaan PjBL pada peserta didik adalah wawancara. Kisi-kisi instrumen untuk analisis pelaksanaan PjBL pada peserta didik disajikan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Peserta didik

No.	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1.	Pelaksanaan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> SOP SDM 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana pelaksanaan sosialisasi SOP dalam pelaksanaan PjBL? Bagaimana pemahaman Anda terhadap SOP dalam pelaksanaan PjBL? Bagaimana pendapat Anda tentang proses pembagian lini produksi? Bagaimana upaya Anda untuk menyesuaikan diri pada lini produksi tertentu?
2.	Pengelolaan faktor produksi	<ol style="list-style-type: none"> SDM Bahan baku (material) Peralatan (mesin) 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana persiapan Anda dalam pelaksanaan PjBL? Menurut Anda apakah terdapat kendala penyediaan bahan baku untuk pelaksanaan PjBL? Menurut Anda, apakah terdapat kendala penyediaan peralatan untuk pelaksanaan PjBL?
3.	Aktivitas peserta didik selama	<ol style="list-style-type: none"> Penerapan prinsip K3 Tanggung jawab peserta didik 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana Anda menerapkan prinsip K3 selama pelaksanaan PjBL?

	pelaksanaan pembelajaran	terhadap proses kerja	2. Bagaimana tanggung jawab Anda terhadap proses kerja selama pelaksanaan PjBL?
--	--------------------------	-----------------------	---

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Wawancara merupakan komunikasi antara dua pihak atau lebih yang dapat dilakukan secara tatap muka, dimana salah satu pihak berperan sebagai pewawancara dan pihak lainnya berperan sebagai yang diwawancarai dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tertentu (Fadhallah, 2021). Jenis wawancara yang digunakan untuk penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan untuk mendapatkan informasi spesifik dan ingin digunakan dalam penelitian, serta memudahkan pihak yang diwawancarai karena pertanyaannya sudah jelas dan tersusun. Melalui wawancara, informasi yang diperoleh adalah pendapat guru di sekolah baik guru normatif-adaptif maupun guru produktif terhadap pelaksanaan PjBL di TEDK SMKN 1 Cimahi, pemahaman guru terhadap faktor produksi, serta pendapat guru tentang aktivitas belajar peserta didik selama PjBL. Kemudian informasi yang diperoleh juga berupa pendapat peserta didik terhadap pelaksanaan PjBL di TEDK SMKN 1 Cimahi, aktivitas peserta didik selama kegiatan PjBL berlangsung.

3.6 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses pengaturan serta pelacakan catatan lapangan yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data secara sistematis, agar peneliti dapat melaporkan hasil penelitian (Firman, 2018). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (1994) mengemukakan analisis ini terdiri dari 3 hal utama yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. Pengumpulan data

Proses pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara berdasarkan instrumen yang telah dibuat.

2. Reduksi data

Data yang telah diperoleh selanjutnya akan dirangkum dan dipilah. Reduksi data bertujuan melakukan pemilihan data yang relevan dengan tujuan akhir yaitu penarikan kesimpulan.

3. Penyajian data

Penyajian data dapat berupa bentuk tabel, grafik, gambar, maupun kata-kata. Penyajian data bertujuan untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Melalui penyajian data, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

4. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, yang diverifikasi dan didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data.

3.7 Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas merupakan istilah untuk uji validitas dalam penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan uji kredibilitas data yaitu triangulasi. Triangulasi merupakan upaya untuk mengecek keabsahan informasi atau data dari berbagai sudut pandang terhadap apa yang telah dilakukan peneliti (Alfansyur & Mariyani, 2020). Jenis triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber. Menurut Alfansyur dan Mariyani (2020) triangulasi sumber merupakan menguji data dari berbagai informan yang akan diambil datanya. Peneliti dapat mengambil data terhadap beberapa informan dengan menggunakan teknik yang sama, yaitu wawancara. Melalui triangulasi sumber, peneliti berusaha membandingkan data hasil wawancara yang diperoleh dari setiap informan sebagai bentuk perbandingan untuk mencari kebenaran informasi yang telah didapatkan. Pihak yang dijadikan sumber dalam penelitian ini adalah peserta didik, guru produktif, dan guru normatif-adaptif.